

Pencegahan DBD melalui Gerudukan (Gerakan Rumah Dua Ikan) dan Pembentukan Jumantik Cilik

¹Nur Azizah, ²Multazam, ³Yusniar, ⁴Tiora Silalahi, ⁵Wittria Nugroheni
^{1,2,3,4,5} Profesi Ners, Universitas Awal Bros, Batam

E-mail: ¹chicarazzan@gmail.com, ²multazam.rb@gmail.com,
³yusniar.yus78@gmail.com, ⁴tioagatha@gmail.com, ⁵wittrian@gmail.com

ABSTRAK

Setiap masalah kesehatan pada umumnya disebabkan tiga faktor yang timbul secara bersamaan, yaitu adanya bibit penyakit atau pengganggu lainnya, adanya lingkungan yang memungkinkan berkembangnya bibit penyakit, dan adanya perilaku hidup manusia yang tidak peduli terhadap bibit penyakit dan lingkungannya. Pembentukan Kader Jumantik Kader Jumantik akan dibentuk dan dilatih untuk bertugas memantau kondisi bak mandi, memastikan keberadaan ikan pemakan jentik, serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan bak mandi dan lingkungan sekitar. dari program GERUDUKAN adalah pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di lingkungan masyarakat. Tujuan dari edukasi ini adalah upaya meningkatkan PHBS Masyarakat dan menurunkan angka DBD. Metode pelaksanaan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan peserta sudah paham dan tahu tentang pemberantasan DBD, Jumantik Cilik dan Gerakan Satu Rumah Dua Ikan Basmi DBD pada saat evaluasi saat penyuluhan. Intervensi yang diberikan sudah berjalan sesuai *planning of action* dimana masalah pertama diatasi dengan Gerudukan (Gerakan Rumah Dua Ikan) dan Pembentukan Jumantik Cilik

Kata kunci : Gerudukan, Jumantik, DBD

ABSTRACT

Every health problem is generally caused by three factors that arise simultaneously, namely the presence of disease germs or other pests, the existence of an environment that allows disease germs to develop, and the existence of human behavior that does not care about disease germs and their environment. Formation of Jumantik Cadres Jumantik cadres will be formed and trained to monitor the condition of the bathtub, ensure the presence of larvae-eating fish, and provide education to the public about the importance of keeping the bathtub and the surrounding environment clean. of the GERUDUKAN program is the prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by increasing the Larval Free Rate (ABJ) in the community. The aim of this education is an effort to improve community PHBS and reduce dengue fever rates. This implementation method consists of planning, implementation and evaluation. After the health education was carried out, participants already understood and knew about the eradication of dengue fever, Little Jumantik and the One House Two Fish Movement to Eradicate DHF at the time of the evaluation during the education. The intervention provided has been carried out according to the plan of action where the first problem was resolved with Gerudukan (Two Fish House Movement) and the formation of Jumantik Cilik

Keywords: Gerudukan, Jumantik, DBD

1. PENDAHULUAN

Secara filosofis, kondisi sehat-sakit adalah produk dari seluruh tindakan manusia, baik tindakan penentu kebijakan publik di setiap level pemerintahan maupun tindakan (perilaku) anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak ada perilaku atau tindakan manusia yang tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Seluruh komponen bangsa mempunyai tanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan, baik itu anggota masyarakat, pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, maupun profesi. Seluruh pembangunan sektoral harus mempertimbangkan kontribusi dan dampaknya terhadap kesehatan (health in all policies). (Permenkes RI No.21, 2020).

Setiap masalah kesehatan pada umumnya disebabkan tiga faktor yang timbul secara bersamaan, yaitu adanya bibit penyakit atau pengganggu lainnya, adanya lingkungan yang memungkinkan berkembangnya bibit penyakit, dan adanya perilaku hidup manusia yang tidak peduli terhadap bibit penyakit dan lingkungannya. salah satu kebijakan yang telah disusun oleh kementerian kesehatan untuk masalah masalah kesehatan yakni dengan mencanangkan pembangunan berwawasan kesehatan yang berlandaskan paradigma sehat (Kemenkes, 2019).

Proses keperawatan komunitas merupakan metode asuhan keperawatan yang bersifat alamiah, sistematis, dinamis, kontiniu dan berkesinambungan dalam rangka memecahkan masalah kesehatan klien, keluarga, kelompok serta masyarakat melalui langkah-langkah seperti pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan (Wahyudi, 2020). Keperawatan Kesehatan Komunitas adalah suatu sintesa dari praktik kesehatan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat. Praktik keperawatan kesehatan komunitas ini bersifat menyeluruh dengan tidak membatasi pelayanan yang diberikan kepada kelompok umur tertentu, berkelanjutan dan melibatkan masyarakat.

Penanganan masalah kesehatan pun mesti dilakukan dengan cara yang komprehensif

dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada. Untuk itu diperlukan keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan teori-teori. Bekal keterampilan tersebut dicapai melalui praktik belajar lapangan.

Peranan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan dan permintaan, sumber daya yang biasa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan, dan cakupan program. Dalam hal ini diperlukan tiga data penting yaitu: Data umum (Demografi); Data Kesehatan; dan Data yang berhubungan dengan kesehatan

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit akibat infeksi virus dengue yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti* melalui gigitan. Virus dengue itu sendiri merupakan bagian dari *flaviviridae* dan dapat diklasifikasikan dalam empat serotipe yaitu serotipe Dengue-1, Dengue-2, Dengue-3 dan Dengue-4. Dari keempat serotipe tersebut yang paling sering menyebabkan kasus berat dan menyebabkan kematian adalah serotipe Dengue-3 (Anggraini, 2017).

Pembentukan Kader Jumantik Kader Jumantik akan dibentuk dan dilatih untuk bertugas memantau kondisi bak mandi, memastikan keberadaan ikan pemakan jentik, serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan bak mandi dan lingkungan sekitar. dari program GERUDUKAN adalah pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di lingkungan masyarakat. Fokus utama Implementasi program GERUDUKAN Pemberian 2 ikan pemangsa jentik pada bak mandi di setiap rumah penduduk. Jenis ikan pemangsa jentik diantaranya ikan cupang, ikan betik, ikan lele, ikan togek. Memaksimalkan peran Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Memasang kartu control jentik pada setiap rumah. Seminggu sekali bak mandi di setiap rumah akan dipantau apakah ada jentik atau tidak

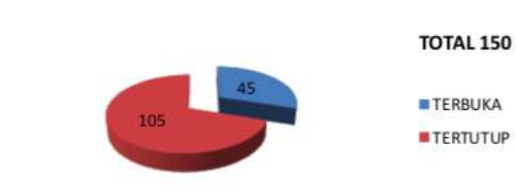
oleh kader Jumantik. Indikator pencapaian inovasi GERUDUKAN. Terdapatnya 2 ikan pada setiap bak mandi. Adanya kartu kontrol bebas jentik pada setiap rumah. Pemantauan jentik dilakukan tepat waktu 1 minggu sekali. Pengurasan bak mandi dilakukan 1 minggu sekali. Monitoring dan evaluasi dilakukan 1 bulan sekali pelaksana program kader Jumantik dan masyarakat dalam upaya membasmi jentik nyamuk. Mengidentifikasi dan memasang bak mandi dengan ikan pemakan jentik di rumah-rumah yang membutuhkan. Melatih kader jumantik dalam pemantauan dan penyuluhan kepada masyarakat. Kader Jumantik Memantau kebersihan bak mandi dan keberadaan ikan pemakan jentik di lingkungan mereka. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan DBD.(Askar et al., 2021) Warga Mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program GERUDUKAN. Menjaga kebersihan bak mandi dan melaporkan kondisinya kepada tim pelaksana. demam berdarah telah dilakukan dengan upaya 3M Plus, fogging dan sanitasi lingkungan, dengan alasan tersebut mahasiswa membuat inovasi GERUNDUKAN (Gerakan Rumah Dua Ikan) dan Pembentukan Jumantik Cilik. GERUNDUKAN menitik beratkan pada partisipasi masyarakat dalam upaya membasmi jentik nyamuk, kegiatannya sangat simpel dan membutuhkan biaya yang relatif murah dan unsur utama dari inovasi GERUNDUKAN adalah dengan pemberian 2 ikan pemangsa jentik bak mandi atau penampungan air. Inovasi GERUNDUKAN sangat mudah direplikasikan karena simple dan sederhana dan menjaga tetap berkelanjutan juga mudah karena basic utama adalah partisipasi masyarakat.(Gerakan et al., n.d.)

Dengan adanya permasalahan Meningkatnya penyakit demam berdarah berhubungan dengan kurangnya kemampuan masyarakat dalam memelihara lingkungan dengan membentuk kader jumantik cilik.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil pengumpulan data sekunder dari profil Puskesmas Mekar Baru

didapatkan didapatkan masih adanya tempat penampungan yang terbuka sebanyak 45 KK



Gambar 1 Data KK Berdasarkan Tempat Penampungan

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah membekali pengetahuan dan ketrampilan Ibu dan anak melalui demonstrasi play group terapi. Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana kegiatan pada POA yaitu Pencegahan DBD melalui Gerudukan (Gerakan Rumah Dua Ikan) dan Pembentukan Jumantik Cilik. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 09 Mei 2024 di Gedung TPA Al Hakim Kelurahan Batu IX. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menjadi tiga tahapan. Pertama, pelaksana menyampaikan izin kegiatan di lokasi mitra dan tahap kedua pelaksana menyiapkan responden pada lokasi sasaran bersama mitra, kemudian melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan prosedur yakni:

1. Tim melakukan pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DBD dengan membagikan kuesioner pre test.
2. Melakukan penyuluhan tentang DBD
3. Kemudian tim memberikan kuesioner post test.

4. Hasil Penyuluhan tentang pemberantasan DBD melalui Gerakan Satu Rumah Dua Ikan di TPA AL-Hakim

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan implementasi didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Peserta yang berperan aktif selama proses penyuluhan
- b. Sebanyak 32 peserta yang hadir terdiri dari perwakilan kader POSYANDU, Kader Remaja RW 13 serta anggota dari KADER Remaja
- c. Sebelum mengikuti penyuluhan Kesehatan peserta diberikan Pre test tentang Pengetahuan terhadap pemberantasan DBD, Jumantik Cilik dan Gerakan Satu Rumah Dua Ikan Basmi DBD, hasil yang didapat hampir semua peserta belum mengetahui tentang pemberantasan DBD, Jumantik Cilik dan GERUDUKAN basmi DBD.
- d. Setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan peserta sudah paham dan tahu tentang pemberantasan DBD, Jumantik Cilik dan Gerakan Satu Rumah Dua Ikan Basmi DBD pada saat evaluasi saat penyuluhan.



Gambar 1. Penjelasan Tentang DBD



Gambar 2 Pembentukan kader jumantik cilik

5. KESIMPULAN

Intervensi yang diberikan sudah berjalan sesuai *planning of action* dimana masalah pertama diatasi dengan Jumantik Cilik dan GERUDUKAN basmi DBD serta pada masalah kedua diatasi dengan penyuluhan dari mahasiswa profesi ners Universitas Awal Bros kepada masyarakat kampung Sidomulyo.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada Lurah Batu IX, Kader serta RT dan RW serta masyarakat kampung sidomulyo atas bantuan dan dedikasinya mengizinkan dalam praktek komunitas Universitas Awal Bros. Selain itu juga kepada Pembimbing Akademik, Pembimbing Klinik atas bimbingan dan arahnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T. S. & Cahyati, W. H., 2017. Perkembangan *Aedes aegypti* Pada Berbagai Kondisi pH Air dan Salinitas Air. *HIGEIA*, 1 (3) : 1-10
- Askar, N. F., Syaraji, M., Salim, M. F., Santoso, D. B., & Pramono, A. E. (2021). Pemberdayaan Kader JUMANTIK Cilik Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit DBD di SDN 2 Samigaluh Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 465. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51200>
- Gerakan, G., Ikan, R., & Jentik, B. (n.d.). *GERUDUKAN (Gerakan Rumah 2*

Ikan).

Centres for Disease Control and Prevention (2010) "Dengue Epidemiology"

Gubler DJ. 2016. Dengue/dengue haemorrhagic fever: history and current status. Novartis Found

Kemkes RI (2020b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152564/permenkes-no-21-tahun-2020>.

Mansjoer, Arif, dkk. 1999. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 3. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Media Aesculapius.

